

Bangun Daya Saing Bangsa Muhammadiyah Selenggarakan KNIB

Rabu, 18-05-2016

Yogyakarta -- Dalam usaha mewujudkan Indonesia berkemajuan diperlukan adanya daya saing yang tinggi, sehingga terbangunnya jati diri dan martabat bangsa yang unggul dalam kehidupan global. Selain itu melalui daya saing tersebut akan menciptakan revolusi karakter bangsa yang unggul.

Sebagai bukti usaha Muhammadiyah dalam membangun daya saing bangsa, PP (Pimpinan Pusat) Muhammadiyah akan menyelenggarakan Konvensi Nasional pada tanggal 22 hingga 24 Mei bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Tema yang diangkat dalam konvensi tersebut yaitu "Jalan Perubahan Membangun Daya Saing Bangsa".

Sebagaimana diungkapkan oleh Agung Danarto selaku sekertaris PP Muhammadiyah ketika ditemui di ruangannya pada Rabu (18/5) melalui konvensi tersebut dapat memberikan makna bagi bangsa dan negara dalam membangun daya saing.

"Muhamadiyah melalui acara konvensi ini berharap Indonesia untuk terus maju kedepan dan dapat bersaing dengan bangsa-bangsa yang ada. Melalui daya saing tersebut diharapkan dapat mendirikan suatu tonggak kemandirian agar Indonesia menjadi negara berkemajuan," ungkapnya.

Selain itu kembali ditambahkan Agung, dalam konvensi tersebut diharapkan akan menghasilkan rumusan-rumusan, serta kesepakatan bersama dalam membangun road map yang jelas dalam membangun daya saing bangsa.

"KNIB diharapkan dapat menjadi momentum bersama untuk menggenjot potensi-potensi yang dimiliki oleh Negara Indonesia, dan output dari konvensi tersebut utamanya dapat diaplikasikan dan diterapkan di masyarakat, sehingga menjadi arah bagi masyarakat untuk menuju Indonesia berkemajuan," tambahnya.

Terdapat berbagai narasumber yang akan hadir dalam konvensi yang rencananya akan dibuka oleh Presiden RI Joko Widodo tersebut. "Tokoh-tokoh yang akan menjadi pembicara dalam konvensi tersebut yaitu orang-orang yang memiliki konsep pemikiran untuk Indonesia yang berkemajuan, tidak hanya dari kalangan muslim saja, melainkan dari non muslim pun turut kami libatkan, dan juga anak-anak muda kreatif Indonesia, yang nantinya diharapkan dapat memberikan masukan dalam membangun pola daya saing yang dimiliki oleh Indonesia untuk memajukan bangsa," tambah Agung.

Terkait dengan persiapan sendiri hingga saat ini telah mencapai 80%. "Untuk persiapan sendiri segalanya telah kami lakukan dan hingga saat ini peserta yang akan menghadiri acara konvensi tersebut mencapai 500 orang yang terdiri dari ormas-ormas, akademisi, partai politik, organisasi lintas agama, dan juga perwakilan negara asing," tutup Agung. (mona)

*Reporter : Adam Qodar